

ABSTRAK

Pasien IMA umumnya akan mengalami gangguan kebutuhan tidur karena kesulitan bernafas akibat ketidakadekuatan suplai oksigen. Salah satu intervensi keperawatan pada pasien IMA adalah mengatur sudut posisi tidur yang *terapeutik*. Tujuan penulisan ini adalah untuk menerapkan sudut posisi tidur *semifowler* (Sudut 30°) dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur pada pasien IMA di Ruang CPU (*Chest Pain Unit*) Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penerapan ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah salah satu pasien IMA. Pengumpulan data dengan format asuhan keperawatan, wawancara, dan pemeriksaan fisik.

Hasil dari penerapan sudut posisi tidur *semifowler* (Sudut 30°) selama 3 hari berturut-turut adalah kondisi pasien cukup, hasil PSQI pre dengan skor 12 dan post dengan skor 5.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan sudut posisi tidur *semifowler* (Sudut 30°) mempunyai dampak positif bagi pasien yang mempunyai masalah keperawatan gangguan pola tidur. Untuk itu diharapkan perawat dapat menerapkan sudut posisi tidur *semifowler* (Sudut 30°) pada pasien jantung terutama IMA yang tidak mempunyai kontraindikasi untuk meningkatkan kualitas tidur.

Kata Kunci : sudut posisi tidur *semifowler*, IMA, gangguan pola tidur